

## DAFTAR PUSTAKA

- Dachriyanus. (2004). *Analisis Struktur Senyawa Organik Secara Spektroskopi*. Cetakan I. Padang: Andalas University Press. Hal. 39
- Depkes RI. (1980). *Materia Medika Indonesia*. Jilid IV. Cetakan I. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I. Hal. 99-108.
- Depkes RI. (1979). *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal. 813.
- Depkes RI. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Hal. 1030-1031.
- Gembong., (1991). *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 163 – 178.
- Gritter, R. J. Bobbit, J. M. Schwatting. (1985). *Introduction of Chromatography*. Penerjemah: Kosasih Padmawinata. (1991). *Pengantar Kromatografi*. Edisi ke-3. Bandung: Penerbit ITB. Hal. 36-39.
- Gunawan, D. & Mulyani, S. (2004). *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)*. Jilid I. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya. Hal. 107.
- Haris, R. (1987). *Tanaman Minyak Atsiri*. Surabaya: Penebar Swadaya. Hal.56-57
- Ketaren, S. (1985). *Pengantar Teknologi Minyak Atsiri*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka. Hal. 19 - 29.
- Lutony, T.L. & Rahmayati, Y. (2002). *Produksi Dan Perdagangan Minyak Atsiri*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya. Hal. 1-33
- McNair, H and Bonelli E. J. (1988). *Basic Gas Chromatography*. Penerjemah: K. Patmawinata. *Dasar Kromatografi Gas*. Edisi ke-5. Bandung: Penerbit ITB. Hal. 7-14
- Narayanan, C.S. (2000). *Chemistry of Black Pepper*. Harwood Academic Publishers Imprint The Gordon and Breach Publishing Group. Pages 146-150
- Silverstein, R. M. Bassler, G. C., dan Morrill, T. C. (1986). *Laboratory Investigations in Organic Chemistry*. Penerjemah: Hartono, dkk. *Penyidikan Spektrometrik Senyawa Organik*. Jakarta: Erlangga. Hal 3-81, 305-308

Sutedja, L dan Herlina, A. (1991). *Teknologi Indonesia*. Jilid XIV, No. 1. Bandung: Penerbit ITB. Hal. 120

Tyler, Varro E. (1976). *Pharmacognosy*. Seven Edition. Philadelphia: Lea and Febiger. Page 148

World Health Organization. (1992). *Quality Control Methods For Medicinal Plant Material*. Switzerland: WHO. Pages 19 - 25